

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan, dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Pelaksanaan program tersebut dapat dilaksanakan di berbagai perusahaan dan instansi. PKL bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, serta kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir dan tanggung jawab sebelum memasuki dunia kerja.

Kegiatan praktek kerja lapang yang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia dapat membantu mahasiswa program studi teknik produksi benih dalam memperoleh ilmu sesuai dengan bidang jurusan dan diharapkan dapat melihat dan merasakan secara langsung keadaan, kesulitan, serta dapat mengembangkan wawasan. Kegiatan PKL yang dilaksanakan dapat mengambil salah satu komoditi yakni timun suri. Oleh karena itu, untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman memproduksi benih timun suri khususnya pada pelaksanaan metode penanganan pasca panen, mahasiswa perlu melaksanakan praktek kerja lapang di PT. Benih Citra Asia.

Timun suri (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman yang termasuk ke dalam keluarga labu-labuan yang berkulit tipis dan halus, tidak berbintil-bintil, dan berwarna hijau kekuning-kuningan (Sumpena, 2004). Biasanya masyarakat Indonesia dapat menjumpai timun suri pada bulan Ramadhan. Timun suri yang biasa dikonsumsi sebagai menu saat berbuka puasa ini baik bagi tubuh karena kaya akan manfaat. Meskipun sering ditemukan selama bulan puasa, tetapi sebenarnya timun suri merupakan jenis tanaman buah musiman namun dapat ditanam kapan saja asalkan syarat tumbuhnya terpenuhi.

Berdasarkan kandungan gizi per 100 gram timun suri (tabel 1.1) dapat diketahui bahwa timun suri merupakan bahan makanan sumber air, vitamin c, kalium, kalsium, dan fosfor. Dikatakan sebagai sumber air karena air yang

terkandung dalam timun suri mencapai >90%. Sementara itu, dikatakan sebagai sumber vitamin c dan kalium karena dengan mengonsumsi 100 gram timun suri maka kebutuhan untuk satu hari dapat terpenuhi sebanyak sepertiga bagiannya. Sedangkan dikatakan sebagai sumber kalsium dan fosfor karena dengan mengonsumsi 100 gram timun suri dalam sehari telah dapat terpenuhi sebanyak setengah dari kebutuhan. Untuk kandungan gizi per 100 gram timun suri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Kandungan gizi per 100 gram timun suri

Komponen Gizi	Jumlah
Air (g)	96,32
Protein (g)	1,26
Lemak (g)	0,04
Karbohidrat (g)	2,09
Serat (g)	0,89
Abu (g)	2,90
Kalsium (mg)	768
Fosfor (mg)	422
Kalium (mg)	1,008
Vitamin C (mg)	24,86

Sumber: Laporan Penelitian Program PHK A2, 2008

Nilai kandungan gizi pada timun suri cukup banyak, hal itu membuat timun suri memiliki manfaat yang juga banyak, seperti untuk membantu proses metabolisme tubuh, menyembuhkan panas dalam, menyembuhkan luka dan pendarahan di bawah kulit dan pendarahan gusi, mencegah terjadinya dehidrasi, menurunkan tekanan darah, dan masih banyak lainnya (Hendro dan Rita, 2012).

Saat menjelang bulan ramadhan permintaan pasar selalu tinggi mengingat banyak yang meminati buah dengan nama lain timun krai ini, seringkali para petani memproduksi buah timun suri dalam jumlah tinggi. Sehingga diperlukan adanya benih yang berkualitas demi memenuhi kebutuhan konsumen. Di Indonesia sendiri, banyak perusahaan yang memproduksi benih tanaman hortikultura termasuk timun suri. Salah satunya adalah PT. Benih Citra Asia yang

yang berkecimpung di industri perbenihan yang sangat cocok dan sesuai dengan program studi teknik produksi benih.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk:

1. Untuk melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan tanggap terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan praktek kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
2. Untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat di luar bangku kuliah dan di lokasi PKL.
3. Untuk menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.
4. Untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
5. Untuk melatih mahasiswa agar selalu tanggap dan cekatan dalam menangani masalah yang ada di lapang.
6. Untuk melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik, serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja perusahaan.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Menambah pengetahuan tentang kegiatan panen dan pasca panen (ekstraksi, pencucian, pengeringan, dan sortasi) pada produksi benih timun suri di PT. Benih Citra Asia.
2. Menambah pemahaman tentang pentingnya kegiatan panen dan pasca panen (ekstraksi, pencucian, pengeringan, dan sortasi) pada produksi benih timun suri di PT. Benih Citra Asia.

3. Menambah keterampilan tentang kegiatan panen dan pasca panen (ekstraksi, pencucian, pengeringan, dan sortasi) pada produksi benih timun suri di PT. Benih Citra Asia.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mengetahui hubungan antara aplikasi yang ada di lapangan dengan teori yang telah dipelajari di kampus khususnya yang berhubungan dengan jurusan ilmu dan teknologi pertanian serta menambah pengetahuan.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Praktek kerja lapang ini mengaplikasikan apa yang telah didapatkan di perkuliahan sehingga pengembangan bakat dan ilmu tersebut sedikit tidaknya dapat membantu perusahaaan dalam proses kerjanya yang berhubungan dengan bidang teknik produksi benih, juga sebagai bahan kritik dan saran yang diberikan mahasiswa kepada perusahaan agar menjadi lebih baik kedepannya.

3. Manfaat bagi Universitas

Mampu menghasilkan sarjana-sarjana yang handal, berkualitas, dan pengalaman di bidangnya, serta mampu membina kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan berlokasi di dua tempat yang berbeda. Yang pertama berada di Farm Rowosari yang beralamat di Dusun Gardu Timur, RT 019/RW 009 Desa Rowosari, Kec. Sumberjambe, Kab. Jember, Jawa Timur. Dan lokasi kedua berada di kantor pusat PT. BCA yang beralamat di Jalan Akmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kec. Ajung, Kab. Jember, Jawa Timur.

Jadwal PKL sendiri dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 01 Oktober – 31 Desember 2020 di lokasi Farm Rowosari. Pada tanggal 02 – 16

Januari 2021 di lokasi Plant (Prosesing, Penyimpanan, dan Pengemasan). Dan untuk tanggal 18-31 Januari 2021 berlokasi di Laboratoriu Uji Mutu Benih.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktik lapang

Praktik lapang yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan produksi benih yang meliputi penanaman, perawatan, roguing, hibridisasi, panen, hingga sebagian kegiatan pasca panen yaitu ekstraksi yang dibimbing oleh pembimbing lapang serta koordinator.

2. Plant

Kegiatan di Plant merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan mulai dari benih masuk dari petani, prosesing benih, penyimpanan, packing, hingga pemasaran benih. Ada juga faktor pendukung demi kelancaran kegiatan di Plant seperti material packing dan perbaikan mesin.

3. Laboratorium Uji Mutu

Di dalam laboratorium meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pengujian benih yang telah diterima oleh bagian penerimaan benih dari petani dengan mengambil sampel sesuai dengan kode lot agar sesuai dengan standar KA, DB, dan kemurnian fisik yang ditetapkan oleh perusahaan.

4. Diskusi

Kegiatan ini dilakukan dengan berdiskusi langsung dengan pembimbing lapang dan koordinator tentang kegiatan yang harus diketahui untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kelancaran proses kegiatan praktek kerja lapang.

5. Studi Pustaka

Referensi berupa literatur, baik melalui website perusahaan, brosur, dan referensi lain sebagai pendukung mahasiswa untuk dapat mengumpulkan data atau informasi.